

ABSTRAK

Ridwan Mustopa, 2018. *Strategi dakwah Islam Majelis Tarbiyyah dalam membantu mengentaskan kemiskinan masyarakat Garut*” (Studi Terhadap Pelaksanaan Pengajian dan Kiprah Majelis Tarbiyyah di Kp. Bojong Wanaraja Garut).

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa, kemiskinan itu merupakan sarana yang sangat efektif menuju kriminalitas, kemaksiatan dan kedzaliman. Mengenai persoalan dompet dhuafa, yang mana dalam penelitian ini, penulis akan mengambil kasus yang terjadi di Kp. Bojong Wanaraja Garut. Dimana dompet dhuafa merupakan salah satu program unggulan Majelis Tarbiyyah yang dananya bersumber dari masukan yang bersumber dari Zakat, infaq dan Sodaqoh Jamaah yang tertata dan terkordinir dapat dijadikan solusi dalam mengentaskan kemiskinan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, proses, imlementasi dan evaluasi dakwah yang dilakukan oleh Majelis Tarbiyyah dalam mengentaskan kemiskinan di masyarakat Kp. Bojong Wanaraja Garut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori medan Dakwah yang di kemukakan oleh Muhammad Hussen yang menyatakan bahwa dakwah terbagi kepada : Dakwah Fardiah, dakwah Ammah, dakwah bil Lisan, dakwah bil Hal, dakwah bit Tadwin, dakwah bil Hikmah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dianggap relevan dengan orientasi penelitian yang lebih menitikberatkan pada metode observasi, dokumentasi dan wawancara langsung kepada subyek informal yang diteliti. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan Ilmu Dakwah dengan melihat usaha dan kegiatan yang dilakukan dalam bentuk sikap, ucapan dan perbuatan yang mengandung ajakan dan seruan, baik langsung maupun tidak langsung.

Hasil penelitian ini adalah : Perencanaan dakwah, dimulai dengan langkah Penetapan tujuan, menyusun program, penjadwalan, penetapan prosedur dan Penganggaran. Proses dawahnya dengan memberikan pembinaan secara rutin dan terprogram, yaitu dalam bentuk, Pengajian mingguan dilaksanakan setiap malam sabtu setelah magrib. Implementasi dakwah, secara umum memiliki dua bentuk program yaitu bantuan dana konsumtif yaitu bantuan yang langsung di berikan kepada mustahik dan bersifat konsumtif, bantuan dana produktif adalah bantuan dana kepada mustahik dalam bentuk modal usaha bergulir. Dua jenis bantuan ini telah berjalan, meskipun belum terlalu maksimal. Evaluasi dakwah yang dilakukan, dengan melakukan kegiatan evaluasi 1 kali sebulan, yang dievaluasi biasanya program bulanan yang telah dilaksanakan. Sementara itu evaluasi tahunan dilakukan sekali setahun, itu merupakan evaluasi menyeluruh.

Penelitian ini secara umum dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah Islam di Majelis Tarbiyyah bahwa perencanaan, proses, implementasi dan evaluasi dakwah yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diharapkan, meskipun belum sepenuhnya maksimal.

Kata Kunci : *Strategi dakwah, Majelis Tarbiyyah, kemiskinan*